



### Butuh Lahan Parkir untuk Bus Wisata



**Strategi Tarik Wisatawan ke XT Square**

JOGJA - Operasionalisasi XT Square telah dimulai kemarin (20/11). Ini ditandai pembagian formulir pendaftaran bagi rekanan yang berniat mengisi kios di kompleks pusat seni pertunjukkan, kerajinan, dan kuliner di Jogja itu.

Ditargetkan, proses pengisian kios selesai 20 Desember mendatang. Hal itu mengingat pada tanggal tersebut dijadwalkan dihelat *soft launching* XT Square. Saat peluncuran perdana itu, diharapkan urusan sewa kios sudah tuntas.

Langkah itu ditujukan untuk menarik wisatawan yang berlibur saat akhir tahun. Mereka dapat ditarik untuk menikmati suasana malam hari Jogja dengan menikmati berbagai fasilitas yang ada di kompleks bekas Terminal Umbulharjo itu.

> Baca Butuh... Hal 11

OTHOK-OTHOK: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat peluncuran program pemasaran kios di XT Square Jogja kemarin (20/11).

---

### Terapkan Sistem Sewa Model Mal

**BUTUH...**  
Sambungan dari hal 1

Ada sejumlah fasilitas yang perlu ditambah untuk mewujudkannya. Salah satunya adalah fasilitas tempat parkir yang luas untuk menampung bus berukuran besar.

"Kalau akhir tahun, bus-bus pariwisata akan membeludak. Tempat-tempat wisata pasti juga padat dengan pengunjung," kata Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) Dedy Eryono Pranowo disela peluncuran program pemasaran kios di XT Square kemarin.

Dedy menjelaskan, dengan konsep buka malam hari maka pengunjung XT Square dipastikan sangat banyak. Sebab, selama ini destinasi wisata malam hari di Jogja masih sangat sedikit. "Bari Malioboro yang ada. Kami kami tawarkan (XT Square) ke wisatawan. Jadi, kalau ada XT Square ini, bisa menjadi magnet baru," jelasnya.

Dedy mengakui fasilitas XT Square harus dilengkapi. Terutama fasilitas parkir bus. Dia menilai lokasi parkir bus masih kurang dengan mencermati tempat yang ada.

Parkir bus tersebut sangat dibutuhkan saat-saat puncak musim liburan. "Belajar dari Malioboro, di sana saat liburan, pada malam hari (kendaraan) sangat padat merayap. Bahkan, beberapa kendaraan terpaksa hanya memutar-mutar mencari tempat parkir," tuturnya.

Hal tersebut diharapkan tidak terjadi di XT Square. Pengelola berharap wisatawan tidak perlu membuang banyak waktu untuk dapat mengunjungi dan menikmati XT Square.

"Sebenarnya bisa dengan menggunakan Terminal Giwangan di malam hari. Sedangkan siang hari, saat terminal masih ramai, bisa parkir di Kotagede yang sudah dibangun tempat parkir luas," jelas pengusaha hotel di Jalan Menteri Supeno ini.

Menanggapi masukan tersebut, Direktur Utama Perusahaan Daerah (PD) Jogjatama Vishesa Muhammad Vega Prabowo mengaku, pihaknya telah berkomunikasi dengan Pemkot Jogja. Komunikasi itu termasuk membahas fasilitas parkir.

Rencananya, pemkot mencari lahan tidur milik pemkot. Lahan itu akan dimaksimalkan sebagai lahan parkir bus-bus pariwisata.

"Kalau di sini tidak muat, nanti bisa di luar. Yang jelas, kami sekarang fokus untuk menarik pengunjung sebanyak-banyaknya datang ke sini terlebih dahulu," lanjutnya.

Dalam peluncuran kemarin, ada sekitar 300 pengusaha yang tertarik menyewa kios di XT Square. Saat pembagian formulir penyewaan, sempat terlihat mereka berebut untuk memperoleh formulir tersebut.

Sampai-sampai, manajemen meminta secara khusus para peminat untuk mengantre di sebuah ruangan yang berada di sebelah Hall Umar Kayam. Ini untuk membuat seluruh pengusaha mendapatkan formulir pendaftaran tersebut dengan nyaman.

Dari sekitar tiga ratus formulir yang disediakan, semuanya diambil peminat.

Untuk bisa menyewa kios, peminat harus melalui proses seleksi. Seleksi itu antara lain mencakup administrasi berupa foto produk, nomor pajak wajib pajak (NPWP), dan akte perusahaan.

"Kami memang menggunakan konsep mal. Ini juga untuk mengantisipasi terjadi makelar kios di sana," kata Ketua Dewan Pengawas PD Jogjatama Vishesa Edy Purjanto. (eri/amd)

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

- PD. Jogjatama Vishesa
- Disperindagkop-tan
- Disparbud
- ✓ Netral
- ✓ segera
- ✓ Untuk Diketahui

Instansi
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005